

**PENGARUH SISTEM AMONG DAN ASAS KEMERDEKAAN PADA AJARAN  
TAMANSISWA TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI KEUANGAN**

Sri Ayem<sup>1</sup>, Yuli Prihatni<sup>2</sup>, Ertina Martha Diana Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sajanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia, sriayemfeust@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Sajanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia, yuli\_prihatni@ustjogja.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Sajanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia, ertinamarthads@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah sistem among dan asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi keuangan mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menerapkan metode deskripsi kuantitatif dan data primer dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online melalui google form. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 125 responden mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan pada keacakan, wilayah, atau hierarki, tetapi berdasarkan pertimbangan sasaran tertentu. Penelitian ini memberikan hasil bahwa sistem among berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi keuangan, dan asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa berpengaruh negatif terhadap pemahaman akuntansi keuangan.

**Kata kunci:** Sistem Among; Asas Kemerdekaan Pada Ajaran Tamansiswa; Pemahaman Akuntansi Keuangan

**PENDAHULUAN**

Menciptakan Mahasiswa akuntansi yang berkualitas untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh pengajar atau pembimbing khususnya pada mata kuliah akuntansi keuangan, ada banyak hal yang perlu diperhatikan. Namun fenomena umum dalam dunia pendidikan adalah kemampuan peserta didik dilihat dari nilai atau hasil yang diterima. Keberhasilan proses pembelajaran selalu ditandai dengan hasil belajar Mahasiswa yang baik, jika hasil belajar Mahasiswa kurang baik maka proses pembelajaran dianggap tidak berhasil. (Atmaja, R., Ramantha, I.W. & Suartana, 2017)

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta merupakan salah satu universitas di Indonesia yang tetap konsisten menerapkan ajaran Ki Hadjar Dewantara dalam membangun karakter anak bangsa. Ki Suwarjo (2013) memaparkan jika sistem among yakni sistem pembelajaran yang hanya berlaku untuk wilayah tamansiswa dan rata-rata penduduk Indonesia. Sebuah subsistem dengan motto Tut Wuri Handayani harus mampu menanggapi tantangan era tertentu dalam dunia pendidikan, dimana nilai peradaban bangsa ditenggarai terus merosot.

Tutwuri artinya menjelajah. Ini berarti mengeksplorasi pertumbuhan mahasiswa dengan perhatian yang tulus berdasarkan cinta dan kejujuran. Handayani dimaksud selaku penguatan lahir batin anak dengan metode memicu, membina, membimbing, menggairahkan dengan keteladanan baik di dalam maupun diluar supaya mahasiswa sanggup meningkatkan kepribadiannya sesuai fitrahnya tanpa paksaan, hukuman serta kedisiplinan dengan disiplin individu ( self-discipline) (Masitoh, Siti., Cahyani, 2020).

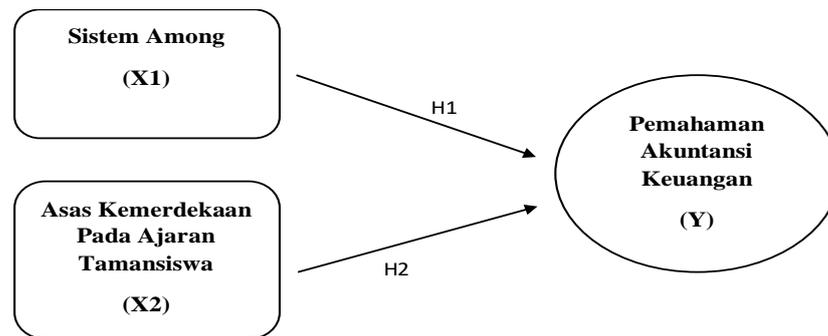
Ki Hajar Dewantara memiliki motto yang populer, yakni, “Ing Ngarso Sung Tulodo” (Memimpin dengan menambahi contoh), “Ing Madyo Mangun Karso” (Di tengah Menciptakan peluang untuk inisiatif), “Tut Wuri Handayani” (Di belakang mendorong). Dari semboyan tersebut, maka kita dapat memaknai peran dosen sebagai akar dan ujung tombak dalam pembangunan roda pendidikan nasional. Pertama, “Ing Ngarso Sung Tulodo” (Di depan memberi contoh): motto ini berarti bahwa sebagai dosen Anda harus dapat memberikan contoh yang baik dalam berbagai hal, misalnya tutur kata, sikap, sopan santun, tingkah laku dan lain sebagainya. Kedua, “Ing Madyo Mangun Karso” (Di tengah penciptaan kesempatan untuk berinisiatif); Semboyan ini memberikan batasan seorang dosen agar tidak menganggap siswa inferior di bawah dosennya. Ketiga, “Tut Wuri Handayani” (di bagian belakang memberi semangat): Terakhir, ada semboyan yang lebih akrab di telinga kita, yaitu Tut Wuri Handayani. Dengan semboyan pendidikan di atas, makna momong, among, dan ngemong memiliki arti yang sama dengan istilah “pendidikan”, yaitu pendidikan yang bersifat memperkaya karakter sehingga walaupun disamakan sebagai pendidikan, tetap saja yang berupa paksaan dan hukuman pada kenyataannya itu bukan arti sebenarnya dari pendidikan (Febriyanti, 2021).

Asas kemerdekaan merupakan salah satu dari lima sila dharma yang diwarisi oleh Ki Hadjar Dewantara. Prinsip kemandirian adalah dasar implementasi antar sistem. Sesuai dengan prinsip kemandirian, mahasiswa diharapkan berkembang sepenuhnya di bawah bimbingan instruktur atau dosen serta mengembangkan potensi manusia yang terpelajar. Ki Hadjar Dewantara selalu memandang pendidikan sebagai upaya pembebasan manusia dan jiwa. Karena itulah bapak pendidikan nasional Indonesia meletakkan kerangka pendidikan karakternya pada prinsip yang disebut Pancadharma (prinsip alam, prinsip kemandirian, prinsip budaya, prinsip kebangsaan, dan prinsip kemanusiaan). Kelima prinsip tersebut menunjukkan bahwa pendidikan menyadarkan manusia bahwa kodratnya terikat oleh hukum alam; menghormati kebebasan orang lain, melanjutkan budaya leluhurnya, hidup selaras dengan nilai-nilainya sendiri, dan mendukung atau berpartisipasi aktif dalam pentingnya menjaga persatuan manusia (Indrayani, 2019)

Pemahaman terhadap materi pelajaran merupakan hal penting karena jika seseorang paham terhadap apa yang dipelajari, maka prestasi belajar juga dapat diraih dengan mudah. Berdasarkan prinsip belajar Kognitif Gestal yaitu bahwa belajar dengan tujuan untuk pemahaman sebagai usaha untuk memperbaiki proses belajar yaitu dengan bukan menghafal saja (Sutarno, 2017).

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, untuk mengetahui pengaruh sistem among dan asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa terhadap pemahaman akuntansi keuangan mahasiswa akuntansi secara parsial. Kedua, untuk mengetahui pengaruh sistem among dan asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa terhadap pemahaman akuntansi keuangan mahasiswa akuntansi. Kebaharuan dari penelitian ini adalah meneliti sistem among dan asas

kemerdekaan pada ajaran tamansiswa, yang mana mahasiswa program studi akuntansi menjadi sasaran utama dalam penelitian ini dan belum banyak diteliti.



Gambar 1  
Kerangka Pikir Penelitian

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode survei. Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program studi akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2019. Teknik yang digunakan pada saat pengambilan sampel ialah dengan purposive sampling yaitu yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan pada keacakan, wilayah, atau hierarki, tetapi berdasarkan pertimbangan sasaran tertentu.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer/data utama, dengan menggunakan metode survei yaitu melalui kuesioner untuk mendapatkan data mentah. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang sistem among dan asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa pada masing-masing responden. Jumlah sampel sebanyak 125 responden, pengambilan sampel dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi. Variabel dalam penelitian ini diukur melalui skala likert.

Pada uji kualitas data penelitian menggunakan teknik uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini, peneliti memperkirakan suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,60. Sedangkan pada uji teknik analisis data peneliti menggunakan teknik deskriptif dan analisis inferensial. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data yang berkaitan dengan variabel seperti sistem among, asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa, dan pemahaman akuntansi keuangan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi skor total (sum), skor rata-rata (mean), skor tersering (modus), skor menengah (median), standar deviasi (standard deviation), skor maksimum (terbesar), skor minimum (terkecil), rentang (range) kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Teknik analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

## Definisi Operasional Variabel Penelitian

### Sistem Among (X1)

Sistem Among merupakan semboyan pendidikan yang memiliki makna momong, among, dan ngemong yang berarti sama dengan istilah “pendidikan”, yaitu pendidikan yang bersifat memperkaya karakter sehingga walaupun disamakan sebagai pendidikan, tetap saja yang berupa paksaan dan hukuman pada kenyataannya itu bukar arti sebenarnya pendidikan. Kegiatan belajar pada dasarnya merupakan salah satu metode dalam membesarkan anak serta mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mahasiswa, seperti kognisi, keahlian psikomotrik, kasih sayang, simpati, kehidupan sosial serta spiritual (Febriyanti, 2021).

Tabel 1. Definisi Operasional Sistem Among

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Sistem Among	Sistem among yaitu sistem pendidikan yang berjiwa kekeluargaan dan bersendikan kodrat alam dan kemerdekaan. (Ki B. Boentarsono., Ki Priyo Dwiarsono., Ki R. Suharto., Ki Bitus Iswanto., Ki Masidi., 2018)	1.Pemahaman Sistem Among 2.Penerapan Sistem Among Oleh Mahasiswa 3.Penerapan Sistem Among Oleh Dosen	Likert

### Asas Kemerdekaan Pada Ajaran Tamansiswa (X2)

Asas kemerdekaan adalah disiplin diri yang dilandasi oleh nilai kehidupan yang tinggi, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Maka kemandirian harus menjadi alat yang ampuh untuk pengembangan kepribadian. Dengan kata lain, pendidikan bertujuan agar anak menjadi disiplin diri dalam segala aspek, sehingga mampu membangun kepribadiannya sehingga tidak kemauan dalam bertindak (Indrayani, 2019).

Tabel 2. Definisi Operasional Asas Kemerdekaan Pada Ajaran Tamansiswa

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Asas Kemerdekaan Pada Ajaran Tamansiswa	Asas kemerdekaan adalah disiplin diri yang dilandasi oleh nilai kehidupan yang mulia, baik selaku pribadi ataupun selaku bagian dari kelompok warga. Kemudian, kemandirian wajib jadi pelengkap yang jitu untuk pengembahan karakter. Dalam artian lainnya pembelajaran ialah untuk menciptakan anak yang berdisiplin diri dalam segala hal sehingga dapat membentuk kepribadiannya sehingga perilakunya tidak sembarangan.	1.Pemahaman Asas Kemerdekaan 2.Penerapan Asas Kemerdekaan Dalam Proses Belajar	Likert

### Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y)

Pengetahuan akuntansi tidak hanya dilihat dari satu sisi yaitu pengetahuan profesional (professional knowledge) yang dipraktikkan di dunia nyata, tetapi juga selaku disiplin ilmu yang diajarkan di akademik tinggi. Oleh karena itu, memahami akuntansi membutuhkan pemahaman dasar-dasar akuntansi (Suwardjono, 2014). pengertian dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia" berarti Smart atau Understanding adalah proses, metode, dan perilaku pemahaman sekaligus memahami dengan benar. Artinya orang yang mengerti akuntansi adalah pintar dan mengerti akuntansi dengan benar.

Tabel 3. Definisi Operasional Pemahaman Akuntansi Keuangan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pemahaman Akuntansi Keuangan	Pemahaman akuntansi keuangan merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa secara benar dan mendalam dalam memahami informasi akuntansi keuangan agar dapat meningkatkan pemahamannya terhadap informasi akuntansi yang dipelajari.	1. Mahasiswa dapat memahami Materi Akuntansi Keuangan 2. Mahasiswa Mampu Mengerjakan Tugas Akuntansi Keuangan	Likert

### Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data melalui program SPSS versi20 yang dilakukan dengan perbandingan  $r$  hitung terhadap  $r$  tabel untuk pengujian validitas dan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk pengujian reabilitas serta uji asumsi klasik untuk memperkirakan ada tidaknya masalah asumsi klasik dalam sebuah model regresi linear berganda, dan juga dilakukan uji  $t$  (uji parsial) dalam pengujian pengaruh antara konstruk atau variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 4. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Sistem Among	125	40	75	7068	56,54	7.486
Asas Kemerdekaan Pada Ajaran Tamansiswa	125	45	75	6944	55,55	6.541
Pemahaman Akuntansi Keuangan	125	43	75	6943	55,54	7.337
Valid N (listwise)	125					

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil uji statistik dapat disimpulkan pada masing-masing variabel sebagai berikut: Variabel sistem among (X1), memiliki nilai minimum 40 dan nilai maksimum 75. Nilai rata-rata 56,54 dengan standar deviasi sebesar 7,486 maka, dapat diartikan penyebaran dari data variabel sistem among adalah 7,486 dari 125 data. Variabel asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa (X2), memiliki nilai minimum 45 dan nilai maksimum 75. Nilai rata-rata 55,55 dengan standar deviasi sebesar 6,541 maka, dapat diartikan penyebaran dari data variabel asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa adalah sebesar 6,541 dari 125 data. Variabel pemahaman akuntansi keuangan (Y), memiliki nilai minimum 43 dan nilai maksimum 75. Nilai rata-rata 55,54 dengan standar deviasi sebesar 7,337 maka, dapat diartikan penyebaran dari data variabel pemahaman akuntansi keuangan adalah sebesar 7,337 dari 125 data.

### Uji Kualitas Data

Dari pengujian ini mengungkapkan semua item pernyataan dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Pada penelitian ini juga dilakukan uji

reliabiliti dengan SPSS versi 20 yang semua data dinyatakan reliabel karena *Cronbach Alpha* yang didapatkan lebih besar dari 0,60.

Tabel 5. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Sistem Among	X.1.1	0,431	0,176	Valid
	X.1.2	0,489	0,176	Valid
	X.1.3	0,517	0,176	Valid
	X.1.4	0,492	0,176	Valid
	X.1.5	0,651	0,176	Valid
	X.1.6	0,543	0,176	Valid
	X.1.7	0,600	0,176	Valid
	X.1.8	0,600	0,176	Valid
	X.1.9	0,659	0,176	Valid
	X.1.10	0,427	0,176	Valid
	X.1.11	0,536	0,176	Valid
	X.1.12	0,576	0,176	Valid
	X.1.13	0,626	0,176	Valid
	X.1.14	0,559	0,176	Valid
	X.1.15	0,479	0,176	Valid
Asas Kemerdekaan Pada Ajaran Tamansiswa	X.2.1	0,472	0,176	Valid
	X.2.2	0,510	0,176	Valid
	X.2.3	0,383	0,176	Valid
	X.2.4	0,617	0,176	Valid
	X.2.5	0,522	0,176	Valid
	X.2.6	0,412	0,176	Valid
	X.2.7	0,454	0,176	Valid
	X.2.8	0,369	0,176	Valid
	X.2.9	0,637	0,176	Valid
	X.2.10	0,337	0,176	Valid
	X.2.11	0,568	0,176	Valid
	X.2.12	0,627	0,176	Valid
	X.2.13	0,227	0,176	Valid
	X.2.14	0,623	0,176	Valid
	X.2.15	0,373	0,176	Valid
Pemahaman Akuntansi Keuangan	Y.1.1	0,619	0,176	Valid
	Y.1.2	0,574	0,176	Valid
	Y.1.3	0,694	0,176	Valid
	Y.1.4	0,689	0,176	Valid
	Y.1.5	0,382	0,176	Valid
	Y.1.6	0,481	0,176	Valid
	Y.1.7	0,666	0,176	Valid
	Y.1.8	0,626	0,176	Valid
	Y.1.9	0,496	0,176	Valid
	Y1.10	0,396	0,176	Valid
	Y1.11	0,673	0,176	Valid
	Y.1.12	0,341	0,176	Valid
	Y.1.13	0,515	0,176	Valid
	Y.1.14	0,624	0,176	Valid
	Y.1.15	0,544	0,176	Valid

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Among	0,814	Reliabel
Asas Kemerdekaan Pada Ajaran Tamansiswa	0,765	Reliabel
Pemahaman Akuntansi Keuangan	0,818	Reliabel

## Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Uji Asumsi Klasik

Variabel	Sig.	Tolerance	VIF	Asymp.sig. (2-tailed)
Sistem Among	0,466	0,440	2,271	0,745
Asas Kemerdekaan Pada Ajaran Taman Siswa	0,074	0,440	2,271	0,745
Variabel dependen	: Pemahaman Akuntansi Keuangan			

Sumber: data primer diolah 2022

Dari pengujian ini mengungkapkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat masalah asumsi klasik. Hal tersebut dapat dilihat dari uji normalitas data diketahui nilai *Asymp.sig.* sebesar 0,745 (>0,05) yang berarti data berdistribusi normal. Kemudian dalam uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance untuk sistem among (X1) dan asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa (X2) yaitu sama-sama sebesar 0,440 (>0,10) dan nilai VIF untuk sistem among (X1) dan asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa yaitu sama-sama sebesar 2,271 (<10,0) yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Serta uji heterokedastisitas yang dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel sistem among (X1) sebesar 0,466 yaitu lebih besar dari 0,05 dan nilai probabilitas variabel asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa (X2) sebesar 0,074 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak mengalami heterokedastisitas.

Tabel 8. Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Pemahaman Akuntansi Keuangan	0,487

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 8, memberikan hasil bahwa nilai R-Square untuk variabel pemahaman akuntansi keuangan memiliki nilai sebesar 0,487 yang memiliki arti bahwa variabel pemahaman akuntansi keuangan masuk dalam kategori kuat.

Tabel 9. Nilai Uji t ( Uji Parsial)

	Sig t	T
SA => PAK	0,000	5,981
AKPATS => PAK	0,148	0,145

Hasil yang diperoleh untuk uji t ( uji parsial) di atas membuktikan bahwa hubungan antara SA dan PAK yakni berpengaruh positif, karena ditandai dengan nilai sig t sebesar 0,000 (<0,05), dan nilai t hitung > t tabel. Oleh karena itu H1 dalam penelitian ini diterima. Hubungan antara AKPATS dan PAK yakni menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan, karena ditandai dengan nilai sig t sebesar 0,148 (>0,05), dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Oleh karena itu H2 dalam penelitian ini ditolak.

## Pengaruh Sistem Among Terhadap Pemahaman Akuntansi Keuangan

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel sistem among berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi keuangan. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 5,981 dengan nilai probabilitas 0,000 dimana angka tersebut signifikan

karena nilai probabilitas  $< 0,05$ . Sistem among berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi keuangan dikarenakan sistem yang dianut oleh Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa merupakan sistem peninggalan dari pendiri tamansiswa itu sendiri yaitu Ki Hadjar Dewantara. Di mana sistem tersebut dibentuk oleh beliau dengan tujuan mewujudkan badan perjuangan kebudayaan dan pembangunan masyarakat yang menggunakan pendidikan dengan melestarikan dan mengembangkan kebudayaan nasional Indonesia.

### **Pengaruh Asas Kemerdekaan Pada Ajaran Tamansiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi Keuangan**

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi keuangan. Hal tersebut terbukti dengan nilai  $t$  hitung sebesar 1,454 dengan nilai probabilitas 0,148 dimana angka tersebut karena nilai probabilitas  $> 0,05$ . Asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan dikarenakan nilai  $t$  lebih besar dari 0,05. Asas Kemerdekaan selalu diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas oleh para pamong maupun mahasiswa. Oleh karena itu asas kemerdekaan merupakan hal yang sudah dikenal oleh mahasiswa di universitas sarjanawiyata tamansiswa. Pendapat ini diperkuat dengan mayoritas responden menjawab setuju pada pertanyaan mengenai pemahaman mengenai asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa serta penerapannya dalam lingkup kampus.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 125 responden yaitu mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2018 dan 2019. Berdasarkan dilakukannya penelitian ini bisa ditarik kesimpulan bahwa sistem among berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi keuangan, dan asas kemerdekaan pada ajaran tamansiswa tidak ada pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi keuangan.

### **REFERENSI**

- Apriliasari, V. (2018). *Pengaruh Minat Membaca dan Kreativitas Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret*.
- Atmaja, R., Ramantha, I.W. & Suartana, I. . (2017). Pengaruh Minat Belajar Pada Pemahaman Akuntansi dengan Keverdasan Emosional dan Kecerdasan Spriritual sebagai Pemoderasi. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6.5, 2021-2046.
- Faisal, M. (2019). Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, dan Partisipasi Terhadap Wakaf Tunai. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(E-ISSN : 2549-6085).
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, volume 5 n(ISSN: 2614-3097).
- Hidayat, Rahmat., Herwadi., Rahmadani, N. (2020). *Kebijakan Pemerintah Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan*.
- Indrayani, N. (2019). Sistem Among Ki Hajar Dewantara Dalam Era Revolusi Industri 4.0.

- Seminar Nasional Sejarah Ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*, 384–400.
- Ismail, F. (2018). *Implementasi Total Quality Management (Tqm) Di Lembaga Pendidikan*. Ki B. Boentarsono., Ki Priyo Dwiwarsono., Ki R. Suharto., Ki Bitus Iswanto., Ki Masidi., K. R. B. W. (2018). *Buku Saku Tamansiswa* (K. S. S. Ki Slamet Ph. (ed.)). Aditya Media.
- Masitoh, Siti., Cahyani, F. (2020). Penerapan Sistem Among Dalam Proses Pendidikan Suatu Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 08(ISSN : 2622-4283).
- Pesudo, D.A.A, Putri, M.A., & S. (n.d.). Pemahaman akuntansi dan akuntabilitas mahasiswa penerima beasiswa. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5 (1), 46–64.
- Sutarno. (2017). The theory of planned behavior. Organizational Behaviour and Human Decision Process. *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behaviour and Human Decision Process*, 1 (2), 1–26.
- Suwarjo, K. (2013). *Pendidikan Among Sistem*. Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Suwarto. (2018). Proses Belajar Mengajar Dalam Perspektif Sistem Among. *Prosiding Seminar Nasional Kaluni, volume 1*.